

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini jenisnya yaitu penelitian kuantitatif dan pendekatannya secara deskriptif. Penelitian kuantitatif diperlukan untuk meneliti atau menguji sebuah fenomena berdasarkan data yang empiris dan dapat diukur untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Pada jenis penelitian ini menggunakan ataupun memakai kuesioner sebagai metode pengambilan data.<sup>43</sup>

Pendekatan deskriptif yaitu mengilustrasikan atau menggambarkan kondisi, keadaan atau faktor-faktor yang mempengaruhi yang terjadi pada suatu subyek sebagai akibat dari suatu kejadian.<sup>44</sup> Pada penelitian ini akan menguji mengenai pengaruh label halal dan sertifikasi BPOM terhadap keputusan pembelian produk Gekikara Ramen (Studi kasus pelanggan Indomaret). Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah label halal dan sertifikasi BPOM.

### B. Setting Penelitian

Lokasi pada penelitian yaitu suatu situasi keadaan meliputi wilayah atau lingkungan yang digunakan untuk penelitian berlangsung. Pada penelitian ini, lokasi yang ditentukan oleh peneliti yaitu pada konsumen atau pelanggan yang berbelanja di Indomaret. Untuk waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Januari 2022 dan jika dalam tenggat waktu tersebut tidak mencukupi untuk mendapatkan data yang diperoleh, maka penelitian akan diperpanjang.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yaitu orang ataupun subyek mempunyai ciri-ciri maupun karakteristik yang berkaitan dengan penelitian.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif “Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya”* (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), 36. <https://books.google.co.id>

<sup>45</sup> Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sample, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: NEM, 2021), 6, [https://books.google.com/books/about/POPULASI\\_SAMPEL\\_VARIABEL\\_DA\\_LAM\\_PENELITIA.html?id=ISYrEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/POPULASI_SAMPEL_VARIABEL_DA_LAM_PENELITIA.html?id=ISYrEAAAQBAJ)

Populasi pada penelitian ini yaitu semua pembeli ataupun konsumen di Indomaret yang tidak diketahui jumlahnya secara pasti.

## 2. Sampel

Sampel yaitu ukuran maupun karakteristik populasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh sebab itu, jika populasinya luas dan peneliti belum mampu untuk mencari informasi apapun yang ada dalam populasi karena keterbatasan sumber daya, waktu serta hal lainnya yang terbatas peneliti memakai sampel dari populasi tersebut.<sup>46</sup> Karena populasi tidak diketahui, maka guna menentukan sampel pada penelitian ini memakai teknik perhitungan oleh Supranto pada penelitian Cornelius Ary K dan Yunanda Arpan :

$$n = \frac{1}{4} \left[ \frac{za/2}{E} \right]^2$$

Keterangan:

$n$  = Nominal sampel yang diinginkan

$za/2$  = Tingkat normal dari pendistribusian taraf signifikansi 5%

$E$  = *Margin of error* yang bisa ditoleransi sebesar 10%

Dengan demikian, total *sample* yang di dapat pada penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned} N &= \frac{1}{4} \left[ \frac{1.96/2}{E} \right]^2 \\ &= \frac{1}{4} [384,6] \\ &= 96,4 \end{aligned}$$

Berdasarkan ketentuan rumus di atas maka memperoleh perhitungan dengan jumlah total 96,4 sampel, yang dibulatkan menjadi 100 responden yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu memakai *non-probability sampling* yang merupakan cara pengambilan yang tidak memberi kesempatan kepada responden atau kesempatan yang sama untuk setiap kategori populasi yang dijadikan sampel pada sebuah penelitian.<sup>47</sup> Sedangkan dalam menentukan *sample* menggunakan *convenience sampling* yang merupakan teknik

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 81.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 84.

penambihan sampel yang mencari responden yang bersedia untuk membagikan informasi.<sup>48</sup>

**D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian berarti suatu hal yang dijadikan obyek pengamatan dalam penelitian dan berperan pada fenomena yang akan diteliti.<sup>49</sup> Sugiyono juga mengatakan bahwa pada penelitian variabel yaitu seperangkat obyek dari sekelompok obyek yang akan diteliti, terdapat berbagai macam variabel dalam kelompok.

a. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi penyebab terjadi variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu label halal dan sertikasi BPOM.

b. Variabel Dependen

Variable dependen yaitu variabel yang angkanya pengaruh dari variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan pembelian.<sup>50</sup>

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu memberikan ataupun mendeskripsikan pengertian secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati pada sebuah objek riset.<sup>51</sup> Variabel dan pengertian operasional dijelaskan dalam bentuk sebagai berikut :

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Label Halal (X1)	Label halal yaitu	Indikator label halal menurut Peraturan	Skala Likert

<sup>48</sup> Tri Alfian S dan Prabowo Yudho J, “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Judgement” *Accounting Analysis Journal* 4, No.4 (2015): 14,

<https://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/download/9114/5871>

<sup>49</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50, [https://books.google.com/books/about/DASAR\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN.html?id=QPhFDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN.html?id=QPhFDwAAQBAJ)

<sup>50</sup> Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), 128-129.

<sup>51</sup> Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian: Statistika Praktis*, (Sidoarjo, Zifatama Jawa, 2017), 123.

		pencantuman tulisan atau pernyataan halal dalam kemasan suatu produk guna memberikan informasi jika produk tersebut berstatus halal. <sup>52</sup>	Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 oleh Utami (2013) ialah : <sup>53</sup> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gambar</li> <li>Tulisan</li> <li>Kombinasi gambar serta tulisan</li> <li>Menempel pada kemasan</li> </ol>	
2.	Sertifikasi BPOM (X2)	Sertifikasi BPOM merupakan izin atau sertifikasi yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas layak maupun tidaknya dari makanan ataupun obat-obatan yang akan diedarkan kepada masyarakat	Menurut Mahwiyah (2010) oleh Dewi Larasati, indikator Sertifikasi BPOM adalah : <sup>55</sup> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> <li>Kepercayaan</li> <li>Penilaian terhadap labelisasi halal</li> </ol>	Skala Likert

<sup>52</sup> Premi Wahyu Widyaningrum, “Pengaruh Label Halal dan *Celebrity Endorser* terhadap Keputusan Pembelian (Survei pada Konsumen Wardah di Ponorogo)”, *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 6, no. 2, (2016), 86-87, <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/398>

<sup>53</sup> Tengku Putri Lindung Bulan, dkk, “Pengaruh Label Halal dan Bonus dalam Kemasan terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Kinder Joy pada Masyarakat Kota Langsa”, *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 6, no,2, (2017), 732-733, <https://ejournalunsam.id/index.php/jmk/article/view/679>

		untuk dikonsumsi. <sup>54</sup>		
3.	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian yaitu kegiatan yang dilakukan individu guna pemecahan masalah dalam pemilihan alternatif perilaku yang sesuai dari dua alternatif atau lebih yang dianggap tindakan paling tepat dalam proses pembelian dengan tahapan proses keputusan pembelian terlebih dahulu. <sup>56</sup>	Indikator keputusan pembelian menurut Kotler (2012) yaitu : a. Tujuan dalam membeli sebuah produk b. Pemrosesan informasi agar sampai ke pemilihan merek c. Kemantapan pada sebuah produk d. Memberikan rekomendasi kepada orang lain e. Melakukan pembelian uang <sup>57</sup>	Skala Likert

<sup>55</sup> Dewi Larasati, “Skripsi: Persepsi Mahasiswa terhadap Produk Kosmetik yang Tidak Terdaftar pada BPOM ditinjau dari Perilaku Konsumen (Studi Kasus Mahasiswi Ekonomi Syariah Angkatan 2014 di IAIN Metro Lampung”, *Institut Agama Islam Negeri Metro* (2019), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1395/>

<sup>54</sup> Henry S. Siswosoediro, *Buku Pintar Pengurusan Perizinan & Dokumen*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), 58, [https://books.google.com/books/about/Buku\\_Pintar\\_Pengurusan\\_Perizinan\\_Dokumen.html?id=gq\\_ZvIN045AC](https://books.google.com/books/about/Buku_Pintar_Pengurusan_Perizinan_Dokumen.html?id=gq_ZvIN045AC)

<sup>56</sup> M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Penawaran)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 25.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber dan Jenis Data

Digunakan data primer untuk memperoleh pada penelitian ini. Data primer merupakan data asli yang terkumpul oleh peneliti sendiri guna menjawab penelitiannya secara khusus. Data primer tersebut tidak langsung ada karena belum adanya penelitian yang sejenis atau data tersebut sudah kadaluwarsa. Penelitian yang menggunakan data primer lebih memerlukan waktu, sumber, ataupun dana. Namun, data primer memiliki kredibilitas relatif tinggi sebab peneliti dapat meninjau data yang dipakai dalam penelitiannya.<sup>58</sup>

### 2. Teknik Pengambilan Data

#### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara mengumpulkan data yang dipakai ketika peneliti mau melakukan studi pendahuluan agar mendapatkan suatu masalah serta ketika ingin memperoleh informasi lebih tentang responden.<sup>59</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah konsumen atau pelanggan yang berbelanja di Indomaret sebagai objek penelitian. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui keputusan pembelian terhadap produk Gegikara ramen di Indomaret.

#### b. Kuesioner

Kuesioner yaitu metode dalam mendapatkan data dalam waktu yang lumayan singkat sebab banyak individu yang bisa diminta untuk mengisi pilihan dari beberapa jawaban yang sudah tertulis dan disediakan.<sup>60</sup> Pada

---

<sup>57</sup> Kiki Joesyiana, “Pengaruh Word of Mouth terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Media Online Shop Shopee di Pekanbaru (Survey pada Mahasiswa Semester VII Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau)”, *Jurnal Valuta* 4, no.1, (2018), 76-77, [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+W+ORD+OF+MOUTH+TERHADAP+KEPUTUSAN++PEMBELIAN+KONSUMEN+PADA+MEDIA+ONLINE+SHOP+SHOPEE&btnG=#d=gs\\_qabs&u%3Dv1MDL0ZR9H0J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=PENGARUH+W+ORD+OF+MOUTH+TERHADAP+KEPUTUSAN++PEMBELIAN+KONSUMEN+PADA+MEDIA+ONLINE+SHOP+SHOPEE&btnG=#d=gs_qabs&u%3Dv1MDL0ZR9H0J)

<sup>58</sup> Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 38, [https://books.google.com/books/about/Riset\\_Sumber\\_Daya\\_Manusia.html?id=JZRnDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Riset_Sumber_Daya_Manusia.html?id=JZRnDwAAQBAJ)

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 317.

<sup>60</sup> Didit Widiatmoko Soewardikoen, *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 60.



kuesioner ini berisi pertanyaan tentang pengaruh label halal dan sertifikasi BPOM terhadap keputusan pembelian. Jenis kuesioner bersifat tertutup yang mana responden hanya bisa memilih satu jawaban dari pernyataan yang diajukan.

Data yang diperoleh dari angket ini melalui Google Form untuk mengirim kuesioner kepada responden. Guna mendapatkan data tersebut, maka peneliti menggunakan skala *likert*. Seorang responden diberikan 5 alternatif jawaban yang sudah tersedia. Pada tiap-tiap jawaban itu diberi nilai ataupun skor :<sup>61</sup>

No	Kategori	Skor/Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan mengukur koefisien korelasi dari skor ataupun nilai dari suatu pertanyaan yang diuji melalui nilai atau jumlah skor dalam variabel. Uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan guna memutuskan layak atau tidaknya suatu item dengan taraf signifikansi 0,05 (=5%), yang berarti jika suatu item berkorelasi signifikan terhadap skor total item maka dianggap valid.

Beberapa cara yang paling banyak dipakai pada SPSS ialah Korelasi Pearson ataupun dinamakan juga dengan Korelasi Product Moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Cara yang kedua adalah Corrected Item-Total Correlation. Hasil validitas bisa didapati dari semua item pertanyaan, yaitu jika  $r$  tabel  $< r$  hitung maka valid.<sup>62</sup>

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 93.

<sup>62</sup> Vivi Herlina, *Praktis Mengolah Data Kuesioener Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 58, [https://books.google.com/books/about/Panduan\\_Praktis\\_Mengolah\\_Data\\_Kuesioener.html?id=WT0yDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Panduan_Praktis_Mengolah_Data_Kuesioener.html?id=WT0yDwAAQBAJ)

- b. Uji Reliabilitas
 

Uji reliabilitas dipakai guna mengukur keakuratan dari alat pengukuran, ukuranya masih tepat dan sesuai serta stabil sesudah diatur ulang atau tidak. Pada data SPSS yang dibahas merupakan sistem *Alpha* Cronbach. Umumnya tingkat batas seperti 0,6 dipakai guna mengukur. Sementara nilai yang kurang dari 0,6 dinyatakan rendah, nilai 0,7 sudah bisa diterima, serta 0,8 dianggap sudah baik.<sup>63</sup>
2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
 

Pengujian normalitas dipakai melihat apa nilai residual yang dihasilkan distribusi normal atau tidak. Terdapat dua metode saat melakukan uji normalitas yaitu metode grafik atau metode melalui cara melihat penyebaran data pada sumber diagonal grafik Normal p-p *Plot of Regression Standarized residual* dan metode uji *one sample* Kolmogorov-Smirnov atau metode yang dipakai guna melihat data residual bersifat normal atau tidak yakni signifikansi lebih dari 0,05 jika normal.<sup>64</sup>
  - b. Uji Multikolinearitas
 

Multikolinearitas merupakan terdapat ikatan linear yang pasti antara perubah bebasnya. Guna melihat ada ataupun tidaknya multikolinearitas bisa memakai nilai VIF (*Variance Inflation Factory*). Menurut Hair, et.al (1998), apabila nilai VIF kurang dari 10 maka multikolinearitas tidak terjadi.<sup>65</sup>
  - c. Uji Heteroskedastisitas
 

Uji heteroskedastisitas bertujuan guna menguji terjadinya pembeda *variance* dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

---

<sup>63</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90-91.

<sup>64</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 109-114, [https://books.google.com/books/about/Mahir\\_Menguasai\\_SPSS\\_Panduan\\_Praktis\\_Men.html?id=babXDwAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Mahir_Menguasai_SPSS_Panduan_Praktis_Men.html?id=babXDwAAQBAJ)

<sup>65</sup> Agus Purwoto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 97, [https://books.google.com/books/about/Panduan\\_Lab\\_Statistik\\_Inferensial.html?id=jW2fTDLu0z0C](https://books.google.com/books/about/Panduan_Lab_Statistik_Inferensial.html?id=jW2fTDLu0z0C)



Adapun metode guna mendeteksi terjadi ataupun tidak gejala heteroskedastisitas, di antaranya :

- 1) Uji Heteroskedastisitas Glejser
 

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji glejser yaitu :

  - a) Apabila angka signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
  - b) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 akan mengakibatkan gejala heteroskedastisitas.
- 2) Uji Heteroskedastisitas Pola Gambar Scatterplot
 

Dasar pengambilan keputusan uji pola gambar scatterplot adalah :

  - a) Titik data tersebar di atas serta di bawah ataupun di sekitar 0.
  - b) Tanda titik-titik tidak kumpul sebatas di atas ataupun di bawah saja.
  - c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit serta melebar kembali.
  - d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>66</sup>
3. Uji Hipotesis
  - a. Analisis Regresi Linear Berganda
 

Regresi linier berganda berguna dalam melaksanakan prediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data terdahulu atau guna dilihat pengaruh satu ataupun lebih variabel *independent* (bebas) terhadap satu variabel *dependent* (tak bebas). Rumus regresi linier berganda di antaranya :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Keputusan Pembelian)  
 a = Konstanta  
 b = Koefisien Regresi Variabel  
 X<sub>1</sub> = Variabel Independen (Label Halal)  
 X<sub>2</sub> = Variabel Independen (Sertifikasi BPOM)<sup>67</sup>

<sup>66</sup> Timotius Feby C dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 59-68, [https://books.google.com/books/about/SPSS\\_Aplikasi\\_Pada\\_Penelitian\\_Manajemen.html?id=IEQFEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/SPSS_Aplikasi_Pada_Penelitian_Manajemen.html?id=IEQFEAAAQBAJ)

<sup>67</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 61.

## b. Uji T

Uji t bertujuan guna melihat apakah variabel independen memiliki dampak kepada variabel dependen secara parsial. Uji t dipakai guna penelitian yang mempunyai satu ataupun lebih variabel independen. Uji t dilakukan melalui perbandingan nilai antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Kriteria penilaian pada uji t di antaranya :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Jika dalam penelitian terdapat Hipotesis Penelitian dan berbunyi variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial, maka hipotesis menjadi kesimpulan awal dengan pemberian simbol  $H_0$ . Kriteria pengujianya yaitu :

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima<sup>68</sup>

## c. Uji F

Uji f dipakai guna melihat kelayakan dari suatu data. Ketentuan pengambilan keputusan uji f sebagai berikut :

$H_0$  : tidak memenuhi kelayakan

$H_a$  : memenuhi kelayakan

Kriteria :

- 1) Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Ataupun :

- 1) Apabila  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Apabila  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>69</sup>

## d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan banyaknya peran variabel bebas akan variabel tak bebas. Makin tinggi

---

<sup>68</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 41, [https://books.google.com/books/about/STATISTIKA\\_PENELITIAN\\_MENGGUNAKAN\\_SPSS\\_U.html?id=acpLEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS_U.html?id=acpLEAAAQBAJ)

<sup>69</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 100, [https://books.google.com/books/about/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_dan\\_Kualitatif.html?id=yz8KEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/Metode_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualitatif.html?id=yz8KEAAAQBAJ)

koefisien determinasi maka akan semakin tinggi tingkat ketepatan variabel bebas dalam menunjukkan variasi perubahan pada variabel tak bebas. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu.

Jika angka dari koefisien determinasi makin dekat satu maka pengaruh variabel independen pada variabel dependen semakin kuat, yang artinya variabel-variabel independen memberi hampir semua informasinya diperlukan guna memperkirakan variasi variabel dependen. Adapun pada nilai koefisien determinasi kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menunjukkan variasi variabel dependen yaitu terbatas.<sup>70</sup>



---

<sup>70</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-Faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 43, [https://books.google.com/books/about/KINERJA\\_MAQASHID\\_SYARIAH\\_DAN\\_FAKTOR\\_FAKT.html?id=i2ABEAAAQBAJ](https://books.google.com/books/about/KINERJA_MAQASHID_SYARIAH_DAN_FAKTOR_FAKT.html?id=i2ABEAAAQBAJ)